

PEMANFAATAN *E-LEARNING* BERBASIS *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA STIE INDONESIA MALANG

Jhanua Rizal Idfiano*, Nur Hidayati**

Prodi Studi Akuntansi Program S1
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
E-Mail: rizal.idfiano@gmail.com

ABSTRACT

Conventional Accounting systems and used a learning media such as blackboards, notebooks, ledgers, and calculator is a general thing and too boring in Indonesia. In this era, technology is experiencing rapid growth and adaptation for a curriculum and materials can be met best through online learning or can be referred to as e-learning. This study aims to determine how the use of e-learning-based website as a learning media for students STIE Indonesia Malang. This research uses qualitative descriptive and questionnaires as the main data. Analysis of the data in this study using data collection and data reduction after it's done will be continue to presentation of the data and drawing conclusions. The number of respondents in this study were 40 respondents. Results from this study is the use of e-learning-based website as a learning media for students STIE Indonesia Malang is has been used well, the suitability of the material content in e-learning with books and easily to understood, the operating system of e-learning-based website smoothly, value students' increased than before, the creation of a discussion forum so that questions can be answered effectively, and creating learning motivation of the students in learning activities.

Keyword: *E-Learning, website, learning media*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sistem dan media pembelajaran akuntansi di Indonesia umumnya mempunyai kesamaan dari dulu hingga sekarang, yaitu sistem belajar dengan cara satu arah dan media yang digunakan antara lain adalah papan tulis, buku tulis, buku besar, dan alat bantu untuk menghitung yaitu kalkulator. Hal ini sudah dipraktekkan dari dulu hingga sekarang dan menimbulkan kesan bahwa belajar materi akuntansi adalah suatu hal yang sulit dan membosankan, karena para pelajar harus fokus kepada pengajar, mengerjakan tugas dengan melakukan penulisan di dalam buku besar, dan harus melakukan perhitungan yang tepat dan akurat agar tidak terjadi kesalahan pencatatan. Pada era saat ini, teknologi sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat dan penyesuaian akan suatu kurikulum dan materi bisa terpenuhi dengan baik melalui pembelajaran *online* atau bisa disebut dengan *e-learning*. *E-Learning* atau bisa disebut dengan sistem pembelajaran *online* adalah sistem pembelajaran yang disampaikan oleh pemateri kepada peserta didik dengan menggunakan media *internet* atau *online*.

Pada perguruan tinggi STIE Indonesia Malang, situs *Website* untuk mengakses *E-Learning* adalah melalui situs web resmi perguruan tinggi STIEI Malang itu sendiri. Para mahasiswa selama melakukan kegiatan pembelajaran melalui *e-learning* ini tidak perlu membawa buku besar atau kalkulator, karena di dalam *website e-learning* ini sudah menyediakan semua yang dibutuhkan oleh para mahasiswa.

Dengan menggunakan metode pembelajaran *E-Learning* berbasis *Website* ini, diharapkan para peserta didik dan para pengajar bisa lebih mudah dalam melakukan kegiatan pembelajaran akuntansi dan menumbuhkan sisi kreatif dalam mengembangkan hasil pembelajaran akuntansi yang sebelumnya sudah diberikan oleh para pengajar dan meningkatkan nilai belajar mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan permasalahannya yang akan diteliti yaitu sebagai berikut: Bagaimana pemanfaatan *E-learning* berbasis *Website* sebagai media pembelajaran yang efektif pada mahasiswa STIE Indonesia Malang ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *E-learning* berbasis *Website* sebagai media pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa STIE Indonesia Malang.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan media pembelajaran dan penerapannya serta bisa menambah pemahaman akan manfaat pembelajaran dengan sistem *e-learning*.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 *E-Learning*

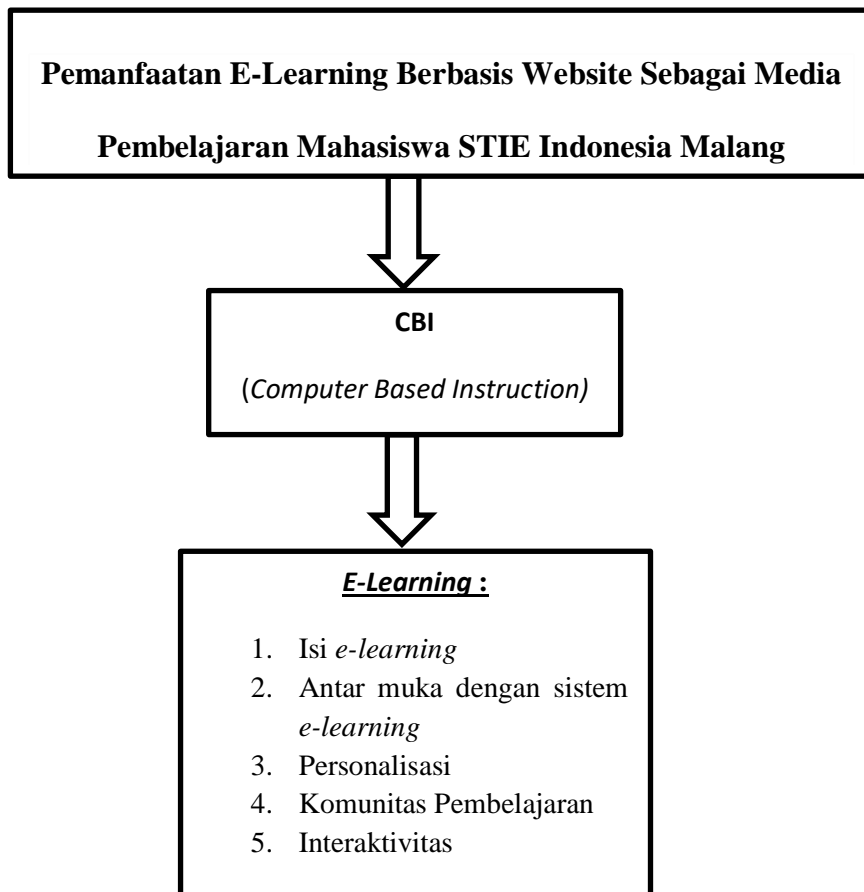
Metode pembelajaran elektronik atau *e-learning* adalah sistem pembelajaran yang disampaikan oleh pemateri kepada peserta didik dengan menggunakan media *internet* atau *online*. “*e-learning* merupakan proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis web, komputer, kelas *virtual*, dan kelas *digital*. Materi dalam pembelajaran tersebut dikirim melalui media *internet*”. (Rusman 2012:291)

2.2 *Website*

Website adalah sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa halaman yang di dalamnya memuat adanya informasi yang memiliki tampilan *digital*, yang terdiri dari tampilan teks, desain *website*, atau animasi yang diberikan menggunakan jalur *internet*, sehingga para pemakai atau *user* yang ada di seluruh dapat mengaksesnya dengan menggunakan jaringan *internet*. “*Website* merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan *link* dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu *page* ke *page* lain (*hyper text*), baik di antara *page* yang disimpan dalam server yang sama maupun *server* di seluruh dunia. *Pages* diakses dan dibaca melalui *browser* seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*, *Mozilla*

Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya.” (Hakim Lukmanul, 2004)

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

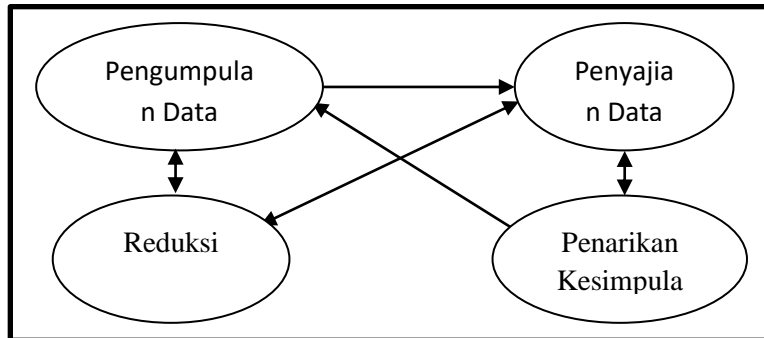
3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. “Penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.” (Saryono, 2010:1)

Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk dari buku Arikunto, yaitu jika subjek kurang dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Dan peneliti memilih mahasiswa aktif ekonomi jurusan akuntansi STIE Indonesia Malang dan beberapa yang berstatus sebagai pekerja yang sedang menempuh mata kuliah menggunakan *e-learning* dalam pembelajarannya yang telah ditunjuk sebagai responden

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer (*Primary Data*) dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah akuntansi Syariah. Data utama dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, dan data tambahan diperoleh

dengan menggunakan observasi dan meminta data mahasiswa kepada pihak yang berwenang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data lalu reduksi data dengan menggunakan skala likert setelah itu dilakukan penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan.



Gambar 3.1 Struktur Komponen Analisis Data Model Kualitatif

Sumber: Miles, Huberman dan Saldana (2014:14) *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Penerapan sistem *e-learning* di STIE Indonesia Malang

Penerapan sistem *e-learning* di STIE Indonesia Malang sudah menyediakan sistem *e-learning* yang cukup lengkap dan memudahkan untuk para mahasiswa dalam memilih mata kuliah apa yang ingin dipelajari. Selama mengajarkan materi perkuliahan dengan menggunakan sistem *e-learning*, banyak kelebihan dan hanya sedikit kekurangan yang didapatkan, baik itu dari sisi dosen ataupun mahasiswa.

Kelebihan dari penggunaan sistem *e-learning* berbasis *website* sebagai media pembelajaran mahasiswa STIE Indonesia Malang adalah :

1. Dengan menggunakan *e-learning*, dosen merasakan keefisienan waktu dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengumpulan tugas, karena mengurangi tumpukan kertas yang didapat dari tugas-tugas para mahasiswanya.
2. Mengurangi adanya kecurangan dalam pengumpulan tugas. Hal ini bisa terjadi karena pada saat mahasiswa mengumpulkan tugas, maka yang memeriksa langsung adalah dosen itu sendiri dan tidak ada mahasiswa yang bisa mengakses tugas tersebut yang sebelumnya sudah dikumpulkan. Terkecuali jika terdapat kesalahan dalam pengumpulan tugas tersebut, maka dari pihak dosen memberikan waktu pengulangan kembali sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.
3. Dalam hal mengakses materi, kesan mahasiswa adalah mereka merasa lebih mudah untuk menemukan materi yang ingin mereka pelajari. Karena pada saat mengakses situs *website e-learning*, tampilan awal akan disuguhkan nama-nama dosen dan materi yang ingin dipelajari, setelah itu mereka memilih materi perkuliahan dan harus *login* dengan menggunakan ID dan *Password* yang sudah dibuat sebelumnya. Hal ini berlaku juga untuk dosen pengampu.

Untuk kekurangannya hanya pada segi jaringan saja. Karena untuk mengakses sistem *e-learning* diperlukan akses jaringan *internet* yang stabil agar para penggunanya tidak mengalami kendala pada saat mengoperasikan sistem *e-learning* ini.

4.2 Hasil statistik deskriptif kuesioner

4.2.1 Isi *e-learning*

1. Isi dari sistem *e-learning* yang mereka operasikan selama ini telah membantu mahasiswa dalam menanggapi apa yang mereka butuhkan, mulai dari absensi, pemilihan materi, dan hal-hal lain yang menyangkut kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan.
2. Sistem *e-learning* menyediakan isi yang bermanfaat. Manfaat yang didapat antara lain adalah mahasiswa lebih mengerti lagi akan teknologi, bagaimana mengoperasikan suatu sistem, dan keefisienan waktu belajar serta lebih memahami materi perkuliahan.
3. Kelengkapan dari sistem *e-learning* membuat mahasiswa tidak merasa kebingungan selama mengoperasikannya, karena salah satu tujuan dari sistem *e-learning* sendiri adalah untuk memudahkan penggunanya. Mahasiswa merasa, mereka dapat menemukan apa yang mereka cari di dalam sistem tersebut, dikarenakan tata kelola atau penempatan tiap-tiap bagian sudah tertata rapi dan pengguna bisa menemukannya tanpa kesulitan.
4. Sistem *e-learning* selalu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, maka dari itu selalu ada perubahan tampilan serta menyelaraskan perubahan materi perkuliahan juga, karena jika sistem *e-learning* tidak dapat beradaptasi atau mengikuti perkembangan teknologi, maka isi dari sistem tersebut akan lambat dan tidak memberikan suatu hal yang baru.

4.2.2 Antar Muka dengan *E-Learning*

1. Pengoperasian sistem *e-learning* yang mudah digunakan. Para mahasiswa hanya perlu *login* dengan menggunakan ID dan *Password* yang sudah dibuat lalu mahasiswa dapat menggunakan *e-learning* untuk memulai kegiatan perkuliahan. Selain itu kemudahan lainnya dari sistem *e-learning* ini adalah pada saat ingin memilih materi perkuliahan yang tidak rumit karena sudah disediakan pada tempat-tempat yang mudah dilihat.
2. Pengoperasian sistem *e-learning* yang mudah untuk dipahami. Para mahasiswa merasakan bahwa sistem *e-learning* berbasis *website* ini memberikan pemahaman dan wawasan lebih dalam mempelajari suatu materi dengan metode elektronik serta pengoperasiannya yang mudah dipahami.

3. Kemudahan dalam mencari materi yang dibutuhkan. Kemudahan ini diperoleh karena penempatan materi perkuliahan yang mudah ditemukan dari pertama tampilan situs *website e-learning*. Kemudahan dalam mencari materi ini akan berdampak pada waktu belajar mahasiswa yang lebih cepat dan kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.
4. Pengoperasian sistem *e-learning* lancar, karena ketersediaan *Wi-Fi* yang sudah disediakan oleh pihak kampus dan kestabilan jaringan yang dimiliki para mahasiswa jika mereka mengakses *e-learning* ini di luar jam kelas dan hal ini akan membawa kelancaran bagi para mahasiswa setiap kali mereka ingin mengakses dan menggunakan *e-learning*.

4.2.3 Personalisasi

1. Para mahasiswa merasa, bahwa selama menggunakan sistem *e-learning* banyak perubahan yang didapatkan. Perubahan tersebut antara lain, mereka tidak cepat merasa bosan dan lebih fokus ketika belajar akan materi perkuliahan, mempelajari ilmu teknologi terbaru di luar materi yang diajarkan, dan lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.
2. Karena di dalam sistem *e-learning* sudah menyediakan bab atau materi yang sesuai dengan apa yang dipelajari, sudah tertata dengan rapi dan berurutan sesuai dengan alurnya. Pengulangan materi juga bisa dilakukan oleh para mahasiswa yang sebelumnya belum paham seutuhnya.
3. Halaman awal *website e-learning* terdapat beberapa nama dosen beserta materi yang diajarkan, mahasiswa hanya memilih materi apa yang ingin dipelajari dan harus *login* sebelum masuk kepada materi *e-learning*. Selama pengoperasian, mahasiswa tidak menemukan kendala karena sudah ditunjang oleh hal-hal yang sudah dijelaskan tadi.
4. Menurut para mahasiswa, terlihat perbedaan yang cukup baik terkait nilai-nilai perkuliahan mereka yang semakin berkembang selama menggunakan sistem *e-learning*. Dari hal itu, para mahasiswa semakin antusias untuk mengikuti alur pembelajaran dengan menggunakan sistem *e-learning*, dikarenakan adanya rasa terpacu untuk belajar dikarenakan peningkatan nilai yang didapatkan oleh para mahasiswa.

4.2.4 Komunitas Pembelajaran

1. Pada sistem *e-learning* sudah terdapat kolom obrolan atau pesan jika mahasiswa menemukan kendala atau ingin diskusi kepada dosen.
2. Mahasiswa merasakan kemudahan dalam mendiskusikan pertanyaan mengenai isi materi perkuliahan yang terdapat pada sistem *e-learning* kepada mahasiswa lain dan membawa dampak positif pada keaktifan dan komunikasi

antar mahasiswa. Pertanyaan ini bisa dilakukan di dalam sistem *e-learning* atau bertanya langsung kepada orang yang ingin ditanyakan.

3. Komunitas pembelajaran dalam hal ini adalah sebuah kelompok pembelajaran yang berada di dalam kelas maupun di luar kelas. Mahasiswa merasa, dengan adanya sistem *e-learning* ini, mereka dapat membagi pengetahuan tentang isi materi maupun sistem *e-learning* kepada mahasiswa lain melalui komunitas pembelajaran tersebut.
4. Dengan adanya sistem *e-learning* kelompok pembelajaran terbantu dalam menemukan apa yang ingin mereka cari dari tugas yang diberikan. Tugas yang diberikan oleh dosen yang menggunakan sistem *e-learning* ini biasanya tidak jauh dengan isi materi yang terdapat pada *e-learning*, jadi mahasiswa tidak perlu lagi mencari jawaban di *internet* dengan membuka *page* atau lembar halaman web baru untuk mencari hal-hal yang terdapat pada tugas yang telah diberikan.

4.2.5 Interaktivitas (interaksi pengguna dengan komputer)

1. Menurut para mahasiswa faktor kestabilan dan kelancaran selama mahasiswa mengoperasikan sistem *e-learning* membawa dampak kemudahan kepada mereka dalam menguasai sistem *e-learning* secara keseluruhan
2. Dengan menggunakan sistem *e-learning* sebagai metode pembelajaran, mahasiswa merasakan semangat belajar yang tinggi, suasana yang baru dan akses yang memudahkan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan adalah alasan mengapa semangat belajar mahasiswa semakin meningkat.
3. Kedekatan yang dirasakan mahasiswa ini terjadi karena aktifnya mahasiswa dalam mempertanyakan tentang isi materi maupun mengoperasikan sistem *e-learning* dengan pihak dosen.
4. Kepuasan yang dirasakan oleh mahasiswa adalah mereka tidak perlu terbebani lagi akan mempelajari suatu materi perkuliahan. Dengan sistem *e-learning*, pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh mahasiswa bisa disampaikan melalui kolom obrolan atau *chat*, dan pertanyaan tersebut bisa langsung dijawab oleh pihak dosen atau dijawab pada saat akan memulai kegiatan perkuliahan keesokan harinya.

5. Simpulan dan saran

5.1 Simpulan

Dalam hal ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *website* sebagai media pembelajaran mahasiswa akuntansi di Malang, yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sistem *e-learning* berbasis *website* pada STIE Indonesia Malang sudah diperkenalkan sejak tahun 2012. Namun implementasinya baru diterapkan pada tahun 2015. Untuk pemanfaatan sistem *e-learning* pada STIE Indonesia Malang sudah diterapkan untuk semua materi perkuliahan, namun hanya beberapa dosen yang mampu dan menguasai pengoperasian sistem *e-learning* ini. Kelebihan dalam memanfaatkan sistem *e-learning* ini adalah lebih efisien dan efektif, baik dalam waktu, tempat, dan media untuk mengerjakan tugas. Kekurangan dalam memanfaatkan sistem *e-learning* ini adalah pada kecepatan dan kestabilan jaringan *internet* yang digunakan, dan kurangnya pelatihan bagi para dosen dan mahasiswa dalam mengoperasikan sistem *e-learning*.
2. Setelah diperoleh hasil kesimpulan dari setiap indikator dalam hasil statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-learning* berbasis *website* sebagai media pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa STIE Indonesia Malang adalah telah dimanfaatkan dengan baik, kesesuaian isi *e-learning* dengan materi yang ada di buku dan mudah dipahami, sistem operasi *e-learning* lancar pada saat digunakan, nilai perkuliahan mahasiswa meningkat dari sebelumnya setelah menggunakan *e-learning*, terciptanya forum diskusi agar pertanyaan yang diajukan bisa dijawab dengan efektif, dan menciptakan motivasi dan semangat belajar para mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dan kendala yang dialami oleh peneliti yang mempengaruhi isi dari hasil penelitian, adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kendala dalam menentukan perguruan tinggi yang sesuai dengan subjek penelitian.
2. Kendala dalam menyesuaikan jenis variabel yang ingin diteliti.
3. Kendala dalam mendapatkan informasi akurat yang berasal dari responden penelitian dan dari pihak dosen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang telah dibuat oleh peneliti, yaitu:

1. Perlu diadakannya pelatihan akan pentingnya penggunaan metode pembelajaran dengan sistem *e-learning*, baik bagi pihak mahasiswa dan dosen.

2. Menyediakan jaringan *Wi-Fi* yang kencang dan stabil di setiap area kampus.
3. Melakukan survei yang matang dan harus benar-benar memahami dalam menentukan subjek penelitian,
4. Memilih variabel yang sesuai dengan apa yang terjadi pada subjek penelitian.
5. Menambahkan hal-hal yang dirasa kurang dalam skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 112.
- Baihaqy, Aviq. 2018. “*Contoh Kuesioner Kepuasan Pengguna E-Learning*”.
<https://id.scribd.com/doc/256089829/Contoh-Kuesioner-Kepuasan-Pengguna-E-Learning/>. Diakses 15-01-2019
- Hakim Lukmanul dan Uus Muslaini, 2004, *Cara Cerdas Menguasai Layout, desain dan aplikasi web*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rusman, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta, 293.
- Rusman, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 291.
- Saryono. 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Alfabeta, 1.
- Suharyanto dan Adele, 2016, *Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan, Jurnal Ilmiah Widya, Vol. 3, No. 4*.
- Sugiono. 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 94-95.
- Suyanto, Herman, 2005, *Mengenal E-Learning*,
<http://physicsmaster.orgfree.com/Artikel%20&%20Jurnal/Inovasi%20Dalam%20Pendidikan/Mengenal%20e-learning.pdf/>, Diakses 10-10-2018.

* Jhanua Rizal Idfiano merupakan alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

** Nur Hidayati adalah dosen tetap Universitas Islam Malang.

Lampiran 1

Tabel 3.1
Penentuan Skor Jawaban

SKALA JAWABAN	BOBOT NILAI
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono (2012:94) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*

Skor Ideal = Jumlah Responden x Bobot Nilai

Gambar 3.2 Rumus Skor Ideal

Tabel 3.2
Skor Ideal

RUMUS	SKALA
40x5 = 200	SS (Sangat Setuju)
40x4 = 160	S (Setuju)
40x3 = 120	KS (Kurang Setuju)
40x2 = 80	TS (Tidak Setuju)
40x1 = 40	STS (Sangat Tidak Setuju)

Tabel 3.3
Rating Scale

NILAI JAWABAN	SKALA
161-200	SB (Sangat Baik)
121-160	B (Baik)
81-120	CB (Cukup Baik)
41-80	KB (Kurang Baik)
0-40	SKB (Sangat Kurang Baik)

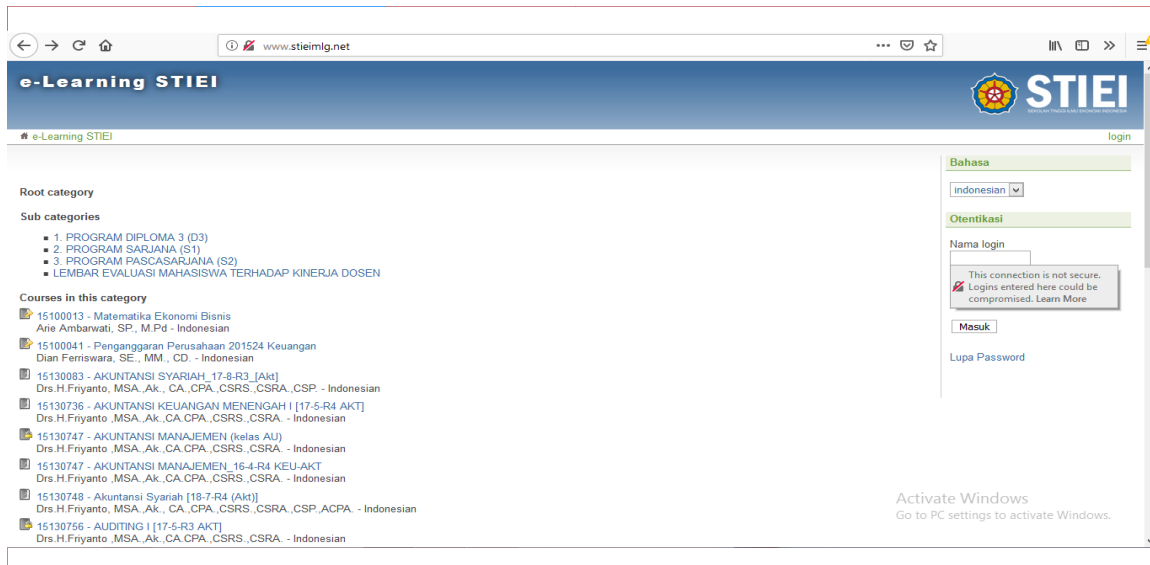
Sumber: Sugiono (2012:94) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Gambar 3.3 Rumus Indeks

Sumber: Sugiono (2012:95) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*

Lampiran 2



Gambar 4.1 Halaman Awal *e-learning website* STIE Indonesia Malan

Lampiran 3

Hasil Statistik Deskriptif Isi *E-Learning*

Pertanyaan	Hasil Kuesioner (Jumlah Responden x Bobot Nilai = Skor Ideal)										Skor Akhir ($\sum SI$)	Indeks ($p = \frac{f}{n} \times 100$)
	SS		S		KS		TS		STS			
	(5)	SI	(4)	SI	(3)	SI	(2)	SI	(1)	SI		
Sistem <i>e-learning</i> menyediakan isi yang sangat sesuai dengan kebutuhan	8	40	23	92	7	21	1	2	1	1	156	78%
Sistem <i>e-learning</i> menyediakan isi yang bermanfaat	14	70	22	88	2	6	1	2	1	1	167	84%
Sistem <i>e-learning</i> menyediakan isi yang cukup bermanfaat	6	30	24	96	7	21	1	2	2	2	151	76%
Sistem <i>e-learning</i> menyediakan isi yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada	12	60	21	84	3	9	2	4	2	2	159	80%
Jumlah Rata-rata											158	80%

Lampiran 4

Hasil Statistik Deskriptif Antar Muka dengan *E-Learning*

Pertanyaan	Hasil Kuesioner (Jumlah Responden x Bobot Nilai = Skor Ideal)										Skor Akhir (Σ SI)	Indeks ($p = \frac{f}{n} \times 100$)
	SS		S		KS		TS		STS			
	(5)	SI	(4)	SI	(3)	SI	(2)	SI	(1)	SI		
Pengoperasian <i>e-learning</i> mudah untuk digunakan	7	35	20	80	10	30	2	4	1	1	150	75%
Pengoperasian <i>e-learning</i> mudah untuk dipahami	2	10	25	100	11	33	1	2	1	1	146	73%
Pengoperasian <i>e-learning</i> mempermudah saya untuk mencari materi yang saya butuhkan	12	60	21	84	5	15	1	2	1	1	162	81%
Pengoperasian <i>e-learning</i> lancar	3	15	22	88	13	39	1	2	1	1	145	73%
Jumlah Rata-rata											151	76%

Lampiran 5

Hasil Statistik Deskriptif Personalisasi

Pertanyaan	Hasil Kuesioner (Jumlah Responden x Bobot Nilai = Skor Ideal)										Skor Akhir ($\sum SI$)	Indeks ($p = \frac{f}{n} \times 100$)
	SS		S		KS		TS		STS			
	(5)	SI	(4)	SI	(3)	SI	(2)	SI	(1)	SI		
Sistem <i>e-learning</i> memungkinkan saya untuk mengontrol kemajuan belajar saya	4	20	26	104	9	27	0	0	1	1	152	76%
Sistem <i>e-learning</i> memungkinkan saya mempelajari materi yang saya butuhkan dengan mudah	7	35	25	100	6	18	1	2	1	2	156	78%
Sistem <i>e-learning</i> memungkinkan saya untuk memilih materi yang saya ingin pelajari dengan mudah	6	30	25	100	6	18	1	2	2	1	152	76%
Sistem <i>e-learning</i> memungkinkan saya untuk merekam kemajuan belajar saya	6	30	23	92	7	21	3	6	1	1	150	75%
Jumlah Rata-rata											153	76%

Lampiran 6

Hasil Statistik Deskriptif Komunitas Pembelajaran

Pertanyaan	Hasil Kuesioner (Jumlah Responden x Bobot Nilai = Skor Ideal)										Skor Akhir (ΣSI)	Indeks ($p = \frac{f}{n} \times 100$)
	SS		S		KS		TS		STS			
	(5)	SI	(4)	SI	(3)	SI	(2)	SI	(1)	SI		
Sistem <i>e-learning</i> mempermudah saya dalam mendiskusikan pertanyaan kepada para dosen	5	25	20	80	10	30	4	8	1	1	144	72%
Sistem <i>e-learning</i> mempermudah saya dalam mendiskusikan pertanyaan kepada mahasiswa lain	9	45	20	80	6	18	3	6	2	2	151	76%
Sistem <i>e-learning</i> mempermudah saya berbagi tentang apa yang saya pelajari dengan komunitas pembelajaran	8	40	22	88	7	21	0	0	3	3	152	76%
Sistem <i>e-learning</i> mempermudah saya untuk mengakses materi dari komunitas pembelajaran	7	35	26	104	3	9	3	6	1	1	155	78%
Jumlah Rata-rata											151	75%

Lampiran 7

Hasil Statistik Deskriptif Interaktivitas

Pertanyaan	Hasil Kuesioner (Jumlah Responden x Bobot Nilai = Skor Ideal)										Skor Akhir ($\sum SI$)	Indeks ($p = \frac{f}{n} \times 100$)
	SS		S		KS		TS		STS			
	(5)	SI	(4)	SI	(3)	SI	(2)	SI	(1)	SI		
Interaksi pengguna dengan komputer melalui sistem <i>e-learning</i> membantu dalam penguasaan <i>e-learning</i>	4	20	28	112	6	18	0	0	2	2	152	76%
Interaksi pengguna dengan komputer melalui sistem <i>e-learning</i> meningkatkan semangat belajar	5	25	24	96	7	21	3	6	1	1	149	75%
Interaksi pengguna dengan komputer melalui sistem <i>e-learning</i> memberikan rasa kedekatan antara dosen dengan mahasiswa	4	20	15	60	11	33	6	12	4	4	129	65%
Interaksi pengguna dengan komputer melalui sistem <i>e-learning</i> memberikan suatu kepuasan	6	30	20	80	13	39	0	0	1	1	150	75%
Jumlah Rata-rata											145	73%

PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA

1. KUISIONER

I. Isi E-Learning

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Sistem <i>e-learning</i> menyediakan isi yang sangat sesuai dengan kebutuhan					
2.	Sistem <i>e-learning</i> menyediakan isi yang bermanfaat					
3.	Sistem <i>e-learning</i> menyediakan isi yang cukup lengkap					
4.	Sistem <i>e-learning</i> menyediakan isi yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada					

II. Antar Muka dengan Pengguna E-Learning

1.	Pengoperasian sistem <i>e-learning</i> mudah untuk digunakan					
2.	Pengoperasian sistem <i>e-learning</i> mudah untuk dipahami					
3.	Pengoperasian sistem <i>e-learning</i> mempermudah saya untuk mencari materi yang saya butuhkan					
4.	Pengoperasian sistem <i>e-learning</i> lancar					

III. Personalisasi

1.	Sistem <i>e-learning</i> memungkinkan saya untuk mengontrol kemajuan belajar saya					
2.	Sistem <i>e-learning</i> memungkinkan saya mempelajari materi yang saya butuhkan dengan mudah					
3.	Sistem <i>e-learning</i> memungkinkan saya untuk memilih materi yang saya ingin pelajari dengan mudah					
4.	Sistem <i>e-learning</i> merekam kemajuan pembelajaran saya					

IV. Komunitas Pembelajaran

1.	Sistem <i>e-learning</i> mempermudah saya dalam mendiskusikan pertanyaan kepada para dosen					
2.	Sistem <i>e-learning</i> mempermudah saya dalam mendiskusikan pertanyaan kepada mahasiswa lain					
3.	Sistem <i>e-learning</i> mempermudah saya berbagi tentang apa yang saya pelajari dengan komunitas pembelajaran					
4.	Sistem <i>e-learning</i> mempermudah saya untuk mengakses materi dari komunitas pembelajaran					

V. Interaktivitas (Interaksi Pengguna dengan Komputer)

1.	Interaksi pengguna dengan komputer melalui sistem <i>e-learning</i> membantu dalam penguasaan <i>e-learning</i>					
2.	Interaksi pengguna dengan komputer melalui sistem <i>e-learning</i> meningkatkan semangat belajar					
3.	Interaksi pengguna dengan komputer melalui sistem <i>e-learning</i> memberikan rasa kedekatan antara dosen dengan mahasiswa					
4.	Interaksi pengguna dengan komputer melalui sistem <i>e-learning</i> memberikan suatu kepuasan					

Sumber : <https://id.scribd.com/doc/256089829/Contoh-Kuesioner-Kepuasan-Pengguna-E-Learning/>. “Contoh Kuesioner Kepuasan Pengguna E-Learning”.

Nama : Bpk. Arfi
 Posisi Jabatan : Staff IT (Pengurus *e-learning*)
 Tgl Wawancara : 12 Maret 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Pada mata perkuliahan apa saja yang sudah menerapkan sistem <i>e-learning</i> ini? Dan target mahasiswa nya mulai dari semester berapa?	Untuk mata perkuliahan, sudah semuanya kami terapkan <i>e-learning</i> , namun ada beberapa kendala seperti halnya ada beberapa dosen yang paham seutuhnya akan <i>e-learning</i> , dan juga tidak sepenuhnya paham. Jadi semua mata perkuliahan sudah menerapkan, namun kembali lagi apakah dari pihak dosen sudah siap atau tidak untuk menggunakannya. Untuk target mahasiswa nya mulai dari semester 1 dan 8
2.	Alasan apa yang membuat perguruan tinggi ini untuk memanfaatkan sistem <i>e-learning</i> sebagai salah satu alternatif dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran?	Alasan kami untuk memanfaatkan sistem <i>e-learning</i> ini adalah untuk memenuhi permintaan Menristekdikti agar setiap perguruan tinggi untuk menerapkan <i>e-learning</i> . Selain itu untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan untuk mengurangi penumpukan naskah atau kertas yang biasanya berasal dari tugas-tugas mahasiswa yang telah diberikan oleh masing-masing dosen
3.	Kelebihan dan kekurangan apa saja yang didapat selama menggunakan sistem <i>e-learning</i> ini?	Untuk kelebihan dalam menggunakan <i>e-learning</i> ini adalah lebih praktis, tidak membutuhkan banyak kertas, dan lebih bisa terkontrol. Dan untuk kekurangannya adalah harus ada pelatihan dan pengenalan lebih mengenai sistem <i>e-learning</i> ini kepada pihak dosen dan mahasiswa

Nama : Bpk. Suyitno
 Posisi Jabatan : Ketua
 Tgl Wawancara : 26 Maret 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Untuk jumlah mahasiswa keseluruhan di kampus ini dan untuk mahasiswa jurusan akuntansi ada berapa orang?	Untuk jumlah mahasiswa/i di kampus ini kurang lebih ada 1.700 orang. Dan untuk mahasiswa/i pada jurusan akuntansi sekitar 400 orang
2.	Untuk setiap kelas dalam kampus ini, menampung berapa mahasiswa??	Untuk setiap kelasnya, pada kampus ini menampung sekitar kurang lebih 25-30 orang

Nama : Bpk. Friyanto
 Posisi Jabatan : Dosen
 Tgl Wawancara : 07 April 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Untuk mata kuliah apa saja yang bapak ajarkan kepada mahasiswa disini dengan menggunakan metode <i>e-learning</i> ?	Mata kuliah yang saya ajarkan dengan metode <i>e-learning</i> adalah akuntansi forensik, akuntansi syariah, akuntansi keuangan menengah, akuntansi manajemen, audit, akuntansi sektor publik, akuntansi biaya. Namun yang saya fokuskan disemester ini adalah akuntansi syariah
2.	Untuk mengakses <i>e-learning</i> tersebut, menggunakan apa?	Kalau disini menggunakan <i>website</i> resmi STIE Indonesia Malang sebagai akses untuk menggunakan <i>e-learning</i> .
3.	Kelebihan dan kekurangan apa saja yang bapak rasakan selama mengajar dengan menggunakan <i>e-learning</i> ?	Untuk kelebihan nya banyak, antara lain <i>e-learning</i> lebih mengefisienkan dalam penyampaian materi, meminimalisirkan adanya kecurangan dalam pengumpulan tugas dan jika terjadi kesalahan pengumpulan tugas bisa diulangi kembali lalu dikumpulkan kembali sesuai batas waktu yang saya tentukan, mahasiswa lebih mudah dalam menemukan materi yang sesuai dengan apa yang ingin diajarkan oleh dosen dan ketika dosen tidak bisa hadir dalam perkuliahan langsung, pihak dosen bisa menyampaikan materi lewat <i>video call</i> atau <i>telecomfriend</i> . Untuk kekurangan saya kira hampir tidak ada, mungkin hanya terkendala dalam kestabilan jaringan <i>internet</i> yang digunakan.